

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis skripsi yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan PPM (praktek pengabdian masyarakat) yang dilakukan oleh santri Al-Mutawally desa Bojong kecamatan Cilimus kabupaten Kuningan di desa Pasawahan kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan sudah mampu menjalankan kegiatan tersebut dengan baik, karena telah menerapkan ilmu manajemen dakwah diantaranya yaitu : pertama ; perencanaan, perencanaan dilakukan sebelum kegiatan PPM dilaksanakan. Langkah yang dilakukan dalam perencanaan yaitu: pembentukan panitia, menentukan tempat kegiatan PPM dan pematangan peserta PPM. Kedua ; pengorganisasian, panitia PPM sebelumnya telah melakukan pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi peserta PPM. Ketiga ; penggerakan, Penggerakan yang dilakukan yaitu berupa motivasi dorongan kepada para peserta untuk selalu bersemangat demi mensukseskan acara PPM. Keempat ; pengawasan, Fungsi pengawasan ini dilaksanakan oleh panitia PPM pada saat berjalannya kegiatan PPM yang sering disebut dengan breafing. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam breafing yaitu: pemberian motivasi, pembimbingan, laporan kegiatan peserta PPM dan perencanaan kegiatan. Kelima ; evaluasi, Kegiatan evaluasi ini sama dengan pengawasan yaitu dilakukan ketika malam hari, dengan adanya evaluasi peserta PPM dapat terkontrol dan dapat memperbaiki jika terdapat suatu kekurangan atau kesalahan yang telah dilakukan
2. Efek dari kegiatan PPM (praktek pengabdian masyarakat) di desa Pasawahan menghasilkan 2 aspek yaitu; aspek pendidikan dan aspek

hubungan silaturahmi. Dalam aspek pendidikan kegiatan PPM mampu memberikan nilai positif bagi masyarakat setempat, masyarakat desa dapat terbantu oleh peserta PPM dalam berbagai hal seperti mengajarkan anak-anak baik keagamaan, umum, seni dan olahraga. Dalam aspek hubungan silaturahmi, walaupun kegiatan PPM sudah selesai namun komunikasi atau silaturahmi antara peserta PPM dan masyarakat desa Pasawahan terus berjalan dengan baik.

3. Hambatan yang datang pada peserta PPM (praktek pengabdian masyarakat) di desa Pasawahan terdapat 2 hambatan yaitu; hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal terjadi karena kesalahpahaman diantara para peserta PPM atau peserta PPM kurang kompak dalam menjalankan tugas nya masing-masing. Hambatan eksternal yaitu Hambatan yang berasal dari luar yang dialami oleh peserta PPM yaitu diantaranya: ada sebagian masyarakat yang kurang antusias dengan kegiatan PPM, mungkin karena kegiatan PPM bukanlah kegiatan yang baru bagi masyarakat desa pasawahan, karena sebelum kegiatan PPM dari ponpes Al-Mutawally sudah ada yang melaksanakan kegiatan tersebut dari pondok yang lain. Namun masih banyak yang antusias walaupun kegiatan pengabdian sudah tidak asing lagi karena setiap lembaga memiliki cara tersendiri untuk mendekati masyarakat. Kemudian hambatan selanjutnya yaitu cuaca yang terus turun hujan sehingga ada kegiatan yang terlaksana namun kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti maka kegiatan PPM dapat menunjang kompetensi santri dalam berdakwah dan penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan kegiatan dakwah santri Al-Mutawally melalui kegiatan PPM (praktek pengabdian

masyarakat) di desa Pasawahan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Panitia PPM harus lebih memperhatikan lagi tentang keharmonisan diantara para peserta PPM sehingga tidak terjadi miskomunikasi diantara para peserta PPM maupun dengan panitia.
2. Karena yang banyak dikeluhkan oleh para peserta cuaca hujan yang kurang mendukung, maka lebih baik nya melaksanakan kegiatan PPM pada waktu musim kemarau.
3. Memilih desa yang benar-benar belum pernah kedatangan tamu seperti kegiatan PPM tersebut atau tempat yang berada di pelosok kampung jauh dari perkotaan.



